

## Implementasi Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Irwansyah<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penerapan manajemen pembelajaran penting dilakukan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam implementasi manajemen pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Takengon, dilakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX MIPA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan tes. Analisa data dilakukan dengan uji normalitas data, uji homogenitas data, uji validitas data, uji realibilitas data, dan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji paired T-test pada variabel Prestasi belajar didapatkan nilai T-hitung 6,384 sedangkan nilai T-tabel sebesar 2,036. yang artinya Nilai THitung > Ttabel sehingga H1 diterima serta Ho ditolak, yang berarti manajemen pembelajaran aqidah akhlak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

**Kata kunci:** Implementasi, Manajemen, Akqidah Akhlak, Prestasi

#### History:

Received : 26 Nov 2023

Revised : 28 Nov 2023

Accepted : 30 Nov 2023

Published : 31 Dec 2023

<sup>1</sup>IAIN Takengon

\*Author Correspondent: [irwan123@gmail.com](mailto:irwan123@gmail.com)

**Publishers:** LPM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

**Licensed:** This work is licensed under aCreative Commons Attribution 4.0 International License.



### Pendahuluan

Pada dasarnya, pendidikan adalah hal penting yang tidak bisa luput dari kehidupan manusia dikarenakan pendidikan sendiri merupakan salah satu unsur membentuk akhlak juga kepribadian yang baik pada diri manusia (Ula & Suwarno, 2023). Adapun pendidikan memiliki 2 jenis yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan non formal mampu didapatkan manusia dari keluarga, lingkungan atau dengan memaknai setiap pengalaman hidup yang disebut juga pengalaman, sedangkan pendidikan formal merupakan metode pembelajaran terstruktur yang diselenggarakan di institusi pendidikan (Masang, 2021). Kedua jenis pendidikan tersebut sama-sama bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh individu, karena sejatinya manusia punya potensi bawaan yang dibawa sejak lahir sebagai khalifah di bumi (Rodliyah, 2013).

Di dalam peraturan yang tertera pada UU No. 20 Tahun 2003 perihal SISDIKNAS disebutkan bahwasannya pendidikan merupakan fungsi pengembangan untuk membentuk karakter siswa supaya tercipta insan yang berakhlakul karimah, inovatif, kreatif dan mempunyai daya saing yang tinggi sehingga tercipta insan yang demokratis dan tanggung jawab (Presiden Republik Indonesia, 2003). Terkait dengan hal ini, guna menghasilkan sumber daya manusia yang baik, tidak dapat terjadi secara instan pada suatu lembaga pendidikan (Yuniarno, 2019). Kualitas yang baik dalam suatu pendidikan disebabkan oleh banyak hal di antaranya yakni manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran antara lain perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Manajemen pembelajaran termasuk seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia (Mukhlisoh & Suwarno, 2019). Manajemen pembelajaran aqidah akhlak sudah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya, Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik oleh Abdul Halik, fokus penelitian ini untuk mengetahui peran manajemen pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan Akhlakul Karimah peserta didik, metode penelitian yang digunakan adalah metode

kualitatif, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak, pembentukan akhlakul karimah peserta didik meningkat sangat pesat (Halik & Saira, 2018). Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah penelitian oleh Halik tentang pembentukan karakter, sedangkan penelitian penulis fokus tentang prestasi belajar, dari perbedaan tersebut maka masih ada kesempatan penulis untuk melakukan penelitian ini. Kemudian penelitian yang berjudul Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik oleh Nur'aini dan Hamzah, penelitian ini fokus pada implementasi manajemen pembelajaran dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Metode penelitiannya menggunakan metode fenomenologi.

Temuan peneliti ini adalah implementasi manajemen pembelajaran aqidah akhlak dalam menanamkan kecerdasan interpersonal di SMA Al-Azhar dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu pembukaan, pembentukan kompetensi dan penutup (Nur'aini, 2023). Ada perbedaan penelitian oleh Nur'aini dengan penelitian penulis, penelitian Nur'aini fokus pada pembentukan kecerdasan interpersonal, sedangkan penelitian penulis fokus pada peningkatan prestasi belajar. Berdasarkan perbedaan tersebut masih ada peluang penulis untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kumpulan angka, melalui lembar observasi dan angket (Unaradjan, 2019). Populasi penelitian ini yakni siswa Kelas XI MIPA MAN 2 Takengon yang berisi siswa dari XI MIPA 1 s.d XI MIPA 6 dengan jumlah siswa 198 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas XI MIPA 1 sebanyak 33 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan tes. Wawancara ini dilakukan kepada guru Aqidah Akhlak dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengetahui Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak. Kriteria Ketuntasan disesuaikan dengan KKM mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI MAN 2 Takengon yakni sebesar 75. Apabila nilai yang diterima siswa melampaui 75 ( $>75$ ), maka dinyatakan tuntas dan jika nilai yang diperoleh siswa kurang dari 75 ( $<75$ ) maka dinyatakan belum tuntas. Teknik analisa data menggunakan analisis kuantitatif.

## **Hasil dan Diskusi**

### **Implementasi Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Dalam pelaksanaannya, manajemen pembelajaran aqidah akhlak dilakukan dengan beberapa tahapan. *Pertama* tahap perencanaan proses pembelajaran dilakukan sebelum awal semester. Sebelum awal semester / tahun ajaran baru, pengelola Madrasah Aliyah Negeri 2 Takengon bersama dengan jajaran guru mengadakan rapat yang membahas mengenai manajemen pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Takengon Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum di bawah koordinasi Kepala Sekolah melakukan pembagian tugas kepada guru dan mewajibkan setiap guru untuk menyiapkan dokumen pembelajaran dan sekaligus laporan capaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Paridah, 2023).

*Kedua*, pelaksanaan pembelajaran. Setelah perangkat pembelajaran disusun dengan Tim Musyawarah guru mata pelajaran aqidah akhlak, tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini tentunya guru harus mempunyai ide untuk menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan saat pembelajaran (Paridah, 2023).

*Ketiga*, Setelah materi pembelajaran diberikan dan metode pembelajaran sudah diterapkan hendaknya guru waktunya mengukur kemampuan siswa dengan cara mengevaluasi peserta didiknya melalui pemberian tugas terstruktur atau tugas tidak terstruktur, sehingga bisa diketahui capaian hasil pembelajaran saat itu (Paridah, 2023).

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas yakni pengujian yang dilaksanakan guna mengetahui apakah sebaran data pada suatu kelompok data maupun variabel berdistribusi normal atau tidak. Tes Shapiro-Wilk digunakan untuk menentukan normalitas data di penyelidikan ini. Hal tersebut dilaksanakan sebab jumlah sampel penelitian < 30 responden. Uji normalitas mengasumsikan bahwasannya data berdistribusi secara normal jika tidak memiliki perbedaan yang signifikan atau standar jika dibandingkan dengan standar normal. Jika digunakan uji statistik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov, variabel dianggap berdistribusi teratur bila nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05. Bila tingkat signifikansi < 0,05, maka variabel atau data tersebut tidak berdistribusi teratur.

Tabel1: Uji Normalitas data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi_Prest	Motivasi_Posttes	Prestasi_Prest	Prestasi_Posttes
N		33	33	33	33
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean Std.	54,67	62,97	71,33	80,79
	Deviation Absolute	8,557	5,976	10,427	6,489
Most Extreme Difference	Positive	,133	,140	,133	,212
	Negative	,105	,140	,133	,212
Kolmogorov-Smirnov Z		-,133	-,073	-,120	-,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,762	,805	,767	1,216
		,606	,535	,599	,104

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber:(Irwansyah, n.d.)

Dari hasil uji normalitas data yang menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai signifikansi untuk motivasi belajar (pretest) yakni 0,606, nilai signifikansi untuk motivasi belajar (posttest) yakni 0,535, nilai signifikansi untuk prestasi belajar (pretest) yakni 0,599 dan nilai signifikansi untuk prestasi belajar (posttest) yakni 0,104. Karena nilai signifikansi yang didapatkan pada masing-masing pengukuran lebih dari 0,05 maka mampu disimpulkan bahwasannya data penelitian berdistribusi normal.

**Uji homogenitas**

Uji homogenitas (homogeneity of variance) yakni pengujian yang dilaksanakan guna mengetahui apakah data penelitian dari dua buah maupun lebih distribusi data mempunyai berbagai variansi yang sama maupun tidak. Tes homogenitas bertujuan guna membuktikan bahwasannya sampel diambil dari populasi dengan varians yang konstan. Salah satu uji homogenitas adalah uji Fisher F. Uji Fisher F dilaksanakan ketika menguji homogenitas variansi dari dua kelompok data dengan menghitung perbandingan variansi kelompok data 1 dengan variansi kelompok data 2 lalu membandingkannya dengan F tabel berdasarkan tingkat keyakinan serta derajat kebebasan kelompok data 1 dan 2.

Tabel 2: Uji homogenitas prestasi belajar

		ANOVA				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi	Between Groups	552,742	1	552,742	20,000	,000
Post Test - Pre Test	Within Groups	1768,788	64	27,637		
	Total	2321,530	65			

Sumber:(Irwansyah, n.d.)

Berdasarkan tabel *output test of homogeneity of variance* diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel prestasi belajar siswa sebelum (pre-test) serta sesudah (post-test) pengukuran sebesar 20,000, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas mampu diambil kesimpulan bahwasannya varians data prestasi belajar siswa yakni sama (homogen).

### Uji Validitas

Ketika suatu tes memenuhi fungsi pengukuran yang dimaksudkan atau menghasilkan hasil pengukuran yang tepat dan akurat, itu dianggap memiliki validitas tinggi. Tes yang menyampaikan data yang tidak berkaitan dengan tujuan pengukuran dianggap memiliki validitas rendah. Ada dua jenis validitas: validitas faktor serta validitas item. Validitas faktor dinilai ketika item dibangun memakai banyak komponen. Satu elemen dan elemen lainnya memiliki beberapa kesamaan.

Uji validitas di penelitian ini memakai uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilaksanakan kepada 15 butir pertanyaan penelitian didapatkan nilai  $r$  hitung di setiap butir kuesioner > nilai  $r$  tabel 0,334 berdasarkan uji signifikan 0,05 sehingga mampu disimpulkan dari 15 butir pertanyaan penelitian yang digunakan seluruhnya dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Indikator seberapa dapat dipercaya atau diandalkannya suatu alat ukur disebut reliabilitas. Sebuah alat ukur dianggap dapat diandalkan jika digunakan berulang kali agar menilai gejala yang sama dan temuan pengukuran sebagian besar konsisten. Dengan kata lain, ketergantungan membuktikan seberapa konsisten suatu alat ukur mengukur suatu gejala tertentu. Sumadi Suryabrata (2004) mengklaim bahwa reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dari alat ini mampu diandalkan. Hasil pengukuran seharusnya dapat dipercaya pada artian harus konsisten dan stabil.

Keseragaman urutan pengukuran atau rangkaian alat ukur disebut reliabilitas, disebut juga ketergantungan. Hal ini dapat berupa penentuan apakah suatu pengukuran dengan alat ukur yang sama (tes awal dengan tes ulang) akan mendapatkan hasil yang sama atau, untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua penilai memberikan skor yang serupa (reliabilitas antar penilai). Validitas dan reliabilitas bukanlah hal yang sama. Hal tersebut menandakan bahwasannya sementara pengukuran yang dapat dipercaya akan mengukur secara konsisten, mungkin tidak selalu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Ketika digunakan dalam penelitian, istilah "keandalan" mengacu pada seberapa baik ukuran tes bertahan setelah beberapa contoh obat yang sama diberikan dalam kondisi yang sama. Ketika digunakan dalam penelitian, istilah "keandalan" mengacu pada seberapa baik ukuran tes bertahan setelah beberapa contoh obat yang sama diberikan pada kondisi yang sama. Penelitian diyakini mampu dipercaya ketika memberi hasil yang konsisten bagi pengukuran yang sama. Tidak mampu diandalkan bila pengukuran berulang menghasilkan hasil yang kontradiktif. Sebagai ukuran empiris reliabilitas tinggi dan rendah, nilai koefisien reliabilitas direpresentasikan sebagai angka. Nilai  $r_{xx}$  mendekati 1 menunjukkan keandalan yang tinggi. Ambang keandalan lebih dari 0,700 secara umum diterima sebagai sudah cukup memuaskan.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran dari segi tahapan sudah sesuai dengan teori manajemen, bahwa terdapat empat fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan dan evaluasi (Maujud, 2018). Dalam perencanaan pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Takengon dilaksanakan pada awal semester sebelum masuk proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil penelitian suwarno bahwa rencana pembelajaran disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pengorganisaian, tahap ini dilakukan untuk mengkomunikasikan rencana yang telah disusun agar sesuai dengan rencana awal. Dalam pengorganisaian ini akan diketahui kendala atau hambatan yang akan dihadapi.

## Referensi

- Ahmad, M., & Nasution, D. P. (2018). Analisis kualitatif kemampuan komunikasi matematis siswa Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Farida Isroani, The Pattern of Development the New Female Students at The Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor, Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, Vol 1 No 6, 125-140
- Latifah, A. K., Idris, M., & Prasrihamni, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Kuartet Berbasis Gambar 2 Dimensi Untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 15 Gunung Megang. 06(01), 2783–2799.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Oktaviana, D., Prihatin, I., & Fahrizar, F. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Contextual Teaching and Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2543>
- Penulis:, T., Usep Setiawan, H. Amit Saepul Malik, Irma Megawati, Dyah Wulandari, Asri Nurazizah, Dadang Nurjaman, Tina Nurhasanah, Vina Nuranisa, D. K., & Mulyana, C. M. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*. Widina Bhakti Persada.
- Prastya, A. (2016). Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru VIII Tahun 2016: Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Digital*, VIII(November), 294–302. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/6518>
- Ranika Fonda, N., & Nirwana, E. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Daun Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Pembina Desa Simpang III Kaur Utara. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 229–241.
- Samuel Patra Ritiau, Bunyamin Maftuh, & E. M. (2017). THE DEVELOPMENT OF DESIGN MODEL OF CONFLICT RESOLUTION EDUCATION BASED ON CULTURAL VALUES OF PELA. *Cakrawala Pendidikan*, 36(3), 357–368. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/14353>
- Suwarno, Ismet Nur, Rahmanita Zakaria, E. (2022). Optimisation of the WhatsApp Application in Learning Ta h s i n al- Qur ' ā n To Improve Students ' Reading al- Qur ' ā n Ability. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5811–5818. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2068>

- Suwarno, Ramadan, S. A. F. (2022). Potential and Problem in Learning Tahsin Al-Qur'an to Improve Students' Ability to Read Al-Qur'an. *LITERATUS*, Vol. 4(Nomor 1), 82–86.
- Suwarno. (2023). Shari'ah Tourism Islamic Boarding School Model (Case Study of Salafiah Biharu Bahri Asali Fadlailir Rahmah Islamic Boarding School Malang). *Jurnal As-Salam*, 7(1), 72–84. <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/431>
- Suwarno, S. (2016). Pendekatan Kebijakan Publik dalam Politik Pendidikan Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 62–72. <http://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/45>